



# Dewan Dukung Reaktivasi BP2KY

## Dorong Wujudkan Pariwisata Berkualitas

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** - Pariwisata telah menjadi penggerak ekonomi di Yogyakarta. Bahkan, sumber utama pendapatan asli daerah. Dorongan agar pariwisata semakin cuan pun muncul dari DPRD Kota Yogyakarta. Wakil rakyat mengusulkan untuk reaktivasi Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY). Mereka bisa promosi wisata Yogyakarta ke luar negeri dengan fokus. "Peran BP2KY sekarang jauh berkurang dibandingkan dulu. Ini perlu solusi agar kembali optimal dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara," kata Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sinarbiyat Nujanat, pekan lalu.

Sinar melihat, keberadaan BP2KY bisa sangat efektif untuk mendatangkan wisatawan asing. Seperti yang dilakukan Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat (NTB). Mereka fokus menggarap wisman asal Korea Selatan. "Tak tanggung-tanggung. Bahkan, influencer diundang ke NTB untuk mempromosikan wisata di sini. Bahkan, mereka juga akan membuka penerbangan langsung," kata Sinar. Kepala Dinas Pariwisata NTB Ahmad Nur Aulia mengatakan, pihaknya memang fokus menggarap wisatawan mancanegara. Tak hanya Korea Selatan yang sudah kerap mempromosikan

ke sana. Saat ini, lanjut Aulia, wisatawan dari Australia juga tengah mereka garap. Pemerintah Provinsi (Pemprov) NTB tengah menjajaki pembukaan Bandara Internasional Zaenudin Abdul Majid sebagai transit penerbangan dari Timur Tengah ke Darwin, Australia. "Saat ini komunikasi terus dilakukan dengan kedua belah pihak maupun maskapai," jelasnya. Aulia pun mengusulkan, penerbangan Yogyakarta International Airport (YIA) dan BIZAM bisa ditambah. Ini mengingat kedua daerah merupakan tujuan wisatawan. "Saat ini hanya sekali tiap hari. Berangkat pagi dan pulang dari sana sore atau malam,"

katanya. Menanggapi hal itu, Sinar sepakat untuk menambah penerbangan dari Lombok ke Yogyakarta. Bahkan, YIA juga berpeluang membuka penerbangan yang sama ke luar negeri. Karena, saat ini yang ada adalah YIA-Singapore atau sebaliknya dan YIA-Kuala Lumpur. "Saat ini penerbangan internasional langsung ke Yogyakarta baru Kuala Lumpur dan Singapura, itu pun sudah sejak 2009-2010 dan belum ada penambahan. Ini menjadi pekerjaan rumah bersama," katanya. Jika penerbangan dan BP2KY bisa kembali menggarap promosi wisata ke luar negeri, kata Sinar, hal itu kembali ke masyarakat. Yaitu,

perputaran ekonomi akan kembali bertambah. "Misalnya, kita fokus menggarap wisman dari Jepang. Kemudian, kita siapkan infrastrukturnya. Salah satunya penerbangan langsung," jelasnya. Jumlah wisman yang masuk melalui YIA tahun 2025 turun. Tren penurunan ini sudah terjadi sejak tahun 2023. Saat itu tercatat sebanyak 105.486. Kemudian 2024 turun menjadi 103.797 dan 2025 turun lagi menjadi 102.817. - Dari jumlah itu, mayoritas berasal dari Malaysia. Ini tak lepas karena penerbangan langsung yang ada di YIA saat ini baru KLIA (Kualalumpur International Airport) dan SIN (Changi Airport). (eri/ amd/ul)



**FOKUS:** Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sinarbiyat Nujanat (paling kanan) dalam sebuah kegiatan di Lombok, NTB, pekan lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005